

RINGKASAN

“Penerapan Teknik Panen Buah Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) Di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Kabupaten Jember”., Khusnul Khotimah, NIM A44200714, Tahun 2024, 79 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dibawah bimbingan Dosen Annisa Lutfi Alwi S.Pi., M.Sc.

Kopi menjadi salah satu tanaman yang mampu diandalkan sebagai perkebunan yang mampu menambah devisa negara, sumber pendapatan petani, untuk menghasilkan bahan baku industri, dan menciptakan lapangan kerja. Indonesia menjadi salah satu negara dengan ekspor utamanya yaitu kopi sehingga indonesia berada di urutan ke-4 terbesar. Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi tertinggi dalam produksi Kopi untuk Perkebunan Besar (PB) dan perkebunan rakyat khususnya wilayah Jember.

PT. Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII) Kebun Renteng Afdeling Rayap menjadi salah satu Perkebunan Besar (PB) di Jember yang memproduksi biji kopi jenis robusta. PTPN XII kebun Afdeling Rayap mengelolah perkebunan hingga pengolahan buah kopi hingga menjadi biji kopi dengan kualitas ekspor. PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap mengolah buah kopi menjadi biji kopi dengan menggunakan pengolahan secara basah (*wet process*).

Pengolahan secara basah dilakukan dengan tahapan pertama penimbangan setela itu penggilingan (*pulper*), pencucian (*washer*), pengeringan atau penjemuran, pengupasan dan pengayakan. Setelah semua tahapan telah dilakukan maka selanjutnya akan dilakukan sortasi biji kopi atau *green bean*. Sortasi dilakukan dengan memisahkan *green bean* menurut kondisi fisik. Setelah tahapan sortasi dilakukan maka akan didapatkan hasil mutunya. PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap memproduksi *green bean* dengan berbagai mutu. Jenis mutu 4L, 4M, 4S termasuk pada mutu lokal atau *low grade* sedangkan jenis mutu 1L, 1M, 1S merupakan mutu ekspor atau *high grade* yang mana dalam mutu ini tidak memiliki cacat fisik dan memiliki kualitas *green bean* yang baik.

Untuk terus meningkatkan dan mempertahankan kualitas *green bean* agar tetap pada kategori *high grade* terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya yaitu panen. Penanganan pada saat panen harus diperhatikan karena proses panen dan pasca panen menjadi salah satu proses yang mampu mempengaruhi hasil dari produksi kopi itu sendiri. Pada proses panen terdapat kegiatan pemetikan yang mana pada pemetikan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti memetik buah yang benar benar matang dan berwarna merah. Kesalahan dalam pemetikan akan mempengaruhi cita rasa serta menurunkan mutu dan kualitas produk kopi.